

“NGREBEG”

Contemporary Arts Exhibition
Under Relationship Thai-Indonesia
March 14-18, 2016
Institut Seni Indonesia Denpasar



Oleh:

I Made Saryana, S.Sn., M.Sn
NIP. 196606241994121001

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2020

Pendahuluan

Contemporary Arts Exhibition Under Relationship Thai-Indonesia March 14-18, 2016 Institut Seni Indonesia Denpasar adalah kegiatan pameran seni rupa yang merupakan kerjasama antara pemerintah Thailand dan Indonesia melalui Nakhon Si Thammarat College of Fine Art, College of Fine Art (In Bangkok), Suphanburi College of Fine Art and Institut Seni Indonesia Denpasar. Pameran ini bertempat di Gedung pameran Kriya Hasta Mandala ISI Denpasar yang berlangsung tanggal 14-18 Maret 2016. Karya yang ditampilkan dengan tema beragam pada masing-masing perguruan tinggi dengan mengusung tema seni dan budaya, flora fauna serta keindahan pemandangan alam masing-masing daerahnya. Karya yang dipamerkan sebagian besar seni lukis dan beberapa karya fotografi serta seni kriya. Karya divisualisasikan dengan berbagai gaya dan aliran di antaranya: ekspresionis, abstrak, realis, dekoratif baik dengan cat minyak di atas kanvas maupun cat air di atas kertas dan karya cetakan berupa foto di atas *adhesive* serta karya kriya dengan media resin.

Ide Penciptaan

Ide pada karya di atas adalah tentang kegiatan upacara *ngrebeg* di Desa Adat Tegal, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Kegiatan upacara *ngrebeg* ini dilakukan setiap enam bulan (kalender Bali) sekali, tepatnya hari Kamis setelah berakhirnya serangkaian hari raya suci Galungan dan Kuningan bagi umat Hindu di Bali. Upacara *ngrebeg* ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat Desa Adat Tegal, Desa Darmasaba agar terhindar dari berbagai mara bahaya seperti penyakit, bencana maupun musibah lainnya. Upacara ini diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Adat Tegal, baik anak-anak, muda-mudi, dewasa, maupun orang tua baik laki maupun perempuan. Dalam upacara ini dilakukan pengarakkan seluruh *sesuwunan barong* yang disakralkan, dipuja dan disucikan sebagai manifestasi Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa. Desa Adat Tegal memiliki *sesuwunan* (pujaan dewa-dewi) yang sangat disucikan seperti yang terdapat di beberapa pura *kayangan jagat* yaitu Pura Desa, Puseh dan Dalem serta di beberapa pura lainnya. *Sesuwunan* tersebut ada berupa *barong ket* (ratu mas) seperti singa berbulu tebal dan lebat, *rangda* laki dan

perempuan (ratu ayu), keris dan tombak yang ada di Pura Dalem. Sedangkan barong *bangkal* (ratu mas alit) terdiri dari dua barong yang berupa babi (babi jantan) dan macan yang ada di pura Antegana. Kemudian Ratu Mas yang merupakan *sesuwunnan* di Pura Pesanggaran berupa barong *bangkal* (babi jantan) dan barong macan. Kemudian yang di Pura Puseh yaitu barong bangkal (babi jantan) serta yang di Pura Dalem Gegelang (pura diri) berupa Ratu Mas Jero Gede Lanang (laki) dan Istri (perempuan) yang berwujud manusia besar hitam, menyeramkan serta berwujud manusia perempuan putih yang cantik seperti wanita Cina.

Upacara tersebut dilakukan terpusat di pura Dalem di mana terkumpulnya para *sesuwunan* dari berbagai pura yang ada di Desa Adat Tegal yang diawali dengan serangkain upacara, kemudian baru mengelilingi seluruh desa dengan menghampiri setiap pura yang dilalui arakan-arakan barong (*sesuwunan*) tersebut yang diiringi oleh *gambelan* dan masyarakat setempat. Momen arak-arakan tersebut menarik ketika melintasi jalan di tengah sawah yang disekitarnya terdapat hamparan sawah dan pepohonan yang masih hijau dan asri membuat suasana semakin unik.

Konsep

Seni dan budaya sering dijadikan tema dalam sebuah kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya di suatu daerah yang memiliki beragam bentuk dan ciri khas sesuai dengan asal seni dan budaya tersebut. Seni dan budaya juga sering dijadikan identitas dari sebuah daerah provinsi atau negara untuk membedakan antara daerah provinsi atau negara satu dengan yang lainnya. Bahkan dijadikan daya tarik agar wisatawan berkunjung ke daerah tersebut seperti halnya provinsi Bali yang termasuk dalam wilayah negara Republik Indonesia yang terkenal dengan konsep seni dan budayanya untuk mendukung pariwisatanya.

Untuk menjaga eksistensi dan melestarikan seni dan budaya tersebut agar tetap ajeg maka sangat penting peran dari pemerintah dan masyarakatnya, terlebih-lebih dalam era globalisasi ini, sehingga seni dan budaya Bali tidak tergerus oleh budaya luar yang masuk ke Bali. Keberlangsungan tersebut yang paling menentukan adalah masyarakat pendukungnya yaitu masyarakat Bali yang beragama hindu sehingga

ada wacana tentang “Ajeg Bali” yang artinya seni dan budaya Bali tetap eksis dan lestari di era globalisasi ini.

Penutup

Untuk mengekspresikan pengalaman pribadi seorang seniman, dapat dilakukan melalui berbagai bidang seni, tergantung dari bidang seni yang dikuasai. Dalam penciptaan karya ini, pencipta memvisualisasikan pengalaman keindahan melalui karya fotografi dokumentasi tentang upacara *ngrebeg* di Desa Adat Tegal Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Fotografi dokumentasi merupakan ungkapan pengalaman seseorang melalui fotografi di mana dalam proses mendapatkan fotonya tanpa berdasarkan *survey* juga tidak diperlukan penelitian yang mendalam, namun hanya membutuhkan data riil dari sebuah objek yang difoto.

Fungsi fotografi dokumentasi adalah untuk mengabadikan suatu peristiwa dalam kehidupan manusia. Pengabdian peristiwa tersebut menyangkut tentang berbagai macam aktivitas manusia dalam hidup seperti misalkan: mengabadikan peristiwa upacara keagamaan masyarakat hindu di Bali, pesta pernikahan, berwisata, peresmian sebuah perusahaan, kelulusan sekolah dan lain-lainnya.

Fotografi dokumentasi momen dan pelakunya lebih luas dari beberapa kategori fotografi lainnya. Hal ini disebabkan karena objek yang dijadikan bidikan adalah seluruh aktivitas manusia dan secara umum dapat dilakukan hampir semua lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, orang tua, eksekutif dan tak terkecuali kalangan fotografer profesional, karena dalam penciptaannya fotografi ini, dapat dibuat secara sederhana dan sangat mudah, tidak memerlukan teknik-teknik yang rumit seperti kategori fotografi yang lainnya. Terciptanya sebuah karya yang berkualitas atau tidaknya sangat tergantung dari sipemotretnya, apakah mereka memiliki kemampuan pengetahuan, pengalaman yang memadai dalam melakukan sebuah pemotretan. Sedangkan dari sisi peralatan terutama kamera dalam fotografi dokumentasi ini bisa menggunakan berbagai kamera seperti kamera yang tergolong profesional (DSLR beresolusi tinggi), *mirroless*, amatir (*pocket*), bahkan kamera handphone, IPAD. Jadi fotografi dokumentasi lebih bersifat fleksibel dalam penciptaannya dan hasilnya.



Karya , “Ngrebeg”, 80 x 50 cm, Foto Di Atas Adhesive


นิทรรศการศิลปะกรรมร่วมสมัย
ความสัมพันธ์ไทย-อินโดนีเซีย ๒๕๕๘

CONTEMPORARY ARTS EXHIBITION
UNDER RELATIONSHIP THAI-INDONESIA
MARCH 14-18, 2016
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR



Nama : I Made Saryana S.Sn., M.Sn

Tempat dan Tanggal Lahir : Badung, 24 Juni 1966

Jenis Kelamin : Laki-laki

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Denpasar

Alamat : Jalan Nusa Indah Denpasar

Telp./Faks. : (0361) 227316, Faks (0361) 236100

Alamat Rumah : Br. Tengah, Ds. Darmasaba, Kec. Abiansemal, Kab.Badung

Telp./Faks. : 08123611695

Alamat e-mail : made.saryana@gmail.com



DESKRIPSI KARYA

“Ngrebeg” adalah salah satu kegiatan upacara di Desa Adat Tegal, Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Upacara ini rutin diadakan setiap enam bulan kalender Bali, dimana hari pelaksanaannya adalah hari Kamis setelah hari Sabtu sebelumnya tepat berakrabnya hari raya galungan dan kuningan. Tujuan pelaksanaan upacara ini untuk menghindarkan seluruh masyarakat dari bencana alam, serta berbagai penyakit dan itu diyakini dan dipercaya oleh masyarakat sampai saat ini. Ngrebeg adalah upacara agama Hindu dimana pratima barong ditarak keliling desa dengan menyinggahi setiap pura yang dilintas.



Katalog Pameran



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI**

Alamat Jalan Nusa Indah Denpasar Telp (0361) 227316, Fax (0361) 236100 Web Site :
<http://isi-dps.ac.id> E-Mail.puskom@isi-dps.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : I Made Saryana S.Sn., M.Sn
NIP/NIM : 196606241994121001
Jabatan : Lektor Kepala
Unit : Prodi Fotografi, FSRD ISI Denpasar
Judul Karya : Ngrebeg
Telp/HP : 08123611695

Dengan ini menyatakan bahwa benar artikel/karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, belum dipublikasikan pada media online apapun, dan belum diterbitkan dalam Jurnal yang ada di ISI Denpasar. Apabila ditemukan pelanggaran atau plagiat terhadap keaslian karya ini, maka saya bertanggung jawab menerima tindakan/sanksi dan bukan merupakan kesalahan orang yang mengunggah artikel/karya ilmiah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Denpasar, 29 Agustus 2020

Yang menyatakan,

(I Made Saryana)